**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan sosial dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, guna pencapaian tingkat kehidupan bangsa yang semakin maju dan sejahtera. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi setiap warga negara. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan merupakan kepentingan nasional untuk mewujudkan salah satu tujuan yang dicita-citakan dalam pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, Salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian pendidikan yaitu adanya dukungan dan kerja sama antara orang tua dan masyarakat setempat, karena orang tua dan masyarakat sangat besar dalam mewarnai kehidupan anak didik, sehingga begitu pentingnya hubungan tersebut, maka dibentuklah suatu wadah atau badan organisasi yang bisa menyatukan atau mempertemukan antara guru dan orang tua siswa serta masyarakat yang biasa disebut dengan organisasi komite sekolah.

Karena begitu pentingnya komite sekolah sebab harus merangkul dari berbagai elemen masyarakat guna memikirkan kemajuan generasi muda secara berkesinambungan khususnya pada bidang pendidikan. Jadi komite sekolah harus mampu melakukan upaya untuk meningkatkan kemajuan sekolah sekalipun ada pandangan bahwa komite sekolah tidak perlu dibangun karena komite sekolah identik dengan meminta-minta dana dari masyarakat. Namun ada pula yang mengatakan bahwa komite sekolah sangat dibutuhkan oleh lembaga sekolah, karena sebagai peningkatan pendidikan serta jalur komunikasi antara guru dan orang tua serta masyarakat. Namun, terlepas dari hal tersebut pada dasarnya komite sekolah memiliki kedudukan yang penting.

1

Maka dari itu komite sekolah sebagai penampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntunan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat harus dapat menciptakan suasana yang kondusif, transparansi dan akuntabel. Keberadaan komite sekolah dalam pengelolaan kemajuan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya di SDN Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan sangat dibutuhkan keberadaannya. Oleh karena itu, komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu pendidikan berupa prestasi belajar siswa, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Dengan demikian, komite sekolah merupakan bagian dari perkembangan pendidikan yang ada di Indonesia pada umumnaya dan perkembangan di daerah pada khususnya. Karena dengan adanya komite sekolah hal ini sangat membantu keadaan sekolah. khususnya di Desa Lambusa terutama dalam pengembangan pendidikan. Sehingga hal ini dapat memberikan bantuan moril berupa sarana dan prasarana kebutuhan pendidikan hingga sampai fasilitas pendidikan, namun yang lebih penting komite sekolah sebagai wadah komunikasi orang tua murid, orang tua siswa dapat mengontrol keadaan anaknya melalui jalur organisasi tersebut sehingga segala masalah yang dihadapi oleh para anak didik dapat diatasi karena lancarnya komunikasi antara orang tua siswa dan guru melalui jalur tersebut.

Dalam menggalakkan aktifitasnya sebagai wadah penyalur aspirasi masyarakat, komite sekolah menyalurkan aspirasi sekolah itu sendiri, kepada pemerintah daerah maupun pemerintah pusat yang menangani komite sekolah tersebut. Sebagaimana dikatakan bahwa :

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mendidik anak-anak yang nantinya akan hidup sebagai anggota masyarakat yang terdiri atas bermacam-macam golongan, jabatan, status sosial dan bermacam-macam pekerjaan, sangat memerlukan adanya hubungan kerja sama itu. Dengan adanya hubungan ini sekolah dapat meminta bantuan dari lembaga-lembaga lain itu, baik berupa tenaga pengajar, pemberi ceramah tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengadaan dan pengembangan materi kurikulum, maupun bantuan yang berupa fasilitas serta alat-alat yang diperlukan bagi kelancaran program sekolah.[[1]](#footnote-2)

Hal ini dapat difahami bahwa hubungan komunikasi antara sekolah dengan orang tua serta masyarakat sangatlah di butuhkan karena untuk mencukupi berbagai kebutuhan dan fasilitas sekolah itu serta membayar guru honorer. Karena masih banyak guru honorer yang penghasilannya banyak dibebankan kepada sekolah. Dengan adanya organisasi tersebut hal ini dapat dibantu melalui iuran para orang tua sumbangan masyarakat serta para wiraswasta dan dermawan lainnya.

Dalam pengelolaan kemajuan sekolah yang kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar siswa tentunya masih banyak sekali hambatan-hambatan dan kendala yang dijumpai misalnya sumber daya manusia, tenaga pengajar yang profesional, keterbatasan dana dan kurangnya prasarana fisik, serta respon masyarakat yang masih kurang tentang pentingnya pendidikan, dan keadaan sarana dan prasarana lainnya yang masih terbatas dan faktor-faktor yang lain perlu dibenahi hal ini tentunya membutuhkan peran serta komite sekolah dalam memikirkan hal tersebut.

Dengan adanya komite sekolah hal ini diharapkan agar sedikit banyaknya dapat membantu mengatasi segala persoalan yang menjadi kendala peserta didik. Sehingga dengan prasarana yang cukup seorang pendidikan mampu berbuat semaksimal mungkin dalam meningkatkn prestasi belajar. Untuk mengefektifkan program yang ada maka komite sekolah harus mampu memberikan sumbangsih terhadap perkembangan sekolah, sehingga bukan hanya sekedar wadah organisasi yang diketahui oleh guru dan masyarakat tetapi dituntut bagaimana memikirkan perkembangan sekolah selanjutnya, sehingga komite sekolah dapat memberikan andil terhadap perkembangan sekolah secara luas. Sebagaimana dikatakan bahwa:

Keberadaan organisasi orang tua siswa lebih banyak diperlukan untuk membantu mengatasi keperluan berbagai sumber daya dalam membina kehidupan sekolah, baik berupa dana, sarana, jasa maupun pemikiran. Peranan organisasi orang tua siswa diharapkan pula dapat membantu melaksanakan pembinaan kesiswaan, khususnya pelaksnan program-program di luar kurikuler.[[2]](#footnote-3)

Berdasarkan studi awal yang peneliti lakukan, diperoleh gambaran bahwa siswa SDN Lambusa menunjukkan peningkatan prestasi yang baik dalam hal pendidikan agama Islamnya, meliputi kemampuan mengaji, perilaku, dan pemahaman materi agama menunjukkan angka yang baik, seiring dengan itu komite sekolah pun menunjukkan partisipasi yang baik, seperti mengajar TPA, membina keagamaan dan lain sebagainya. Peran tersebut terlihat jelas, melalui keterlibatan komite sekolah dalam beberapa program pendidikan agama Islam yang diselenggarakan di SDN lambusa, baik memberikan bantuan tenaga (pengajar), sarana ataupun dana. Walaupun tidak secara langsung, namun partisipasi komite sekolah terutama di SDN Lambusa telah memberikan sumbangsi dalam membaiknya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam sebuah artikel *online* bahwa :

Peran komite sekolah banyak nampak pada penyediaan fasilitas, dana atau tenaga, namun jika peran tersebut telah mendekati fungsi pengajar/pendidik serta mendorong kuat suatu kegiatan tertentu, maka peningkatan aspek positif pada siswa (prestasi) terkait kegiatan tersebut adalah bagian dari hasil jeri payah komite sekolah[[3]](#footnote-4)

Oleh karena itu, tulisan ini akan menguraikan korelasi tentang Partisipasi komite sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar SDN Lambusa, melalui rumusan judul penelitian “Pengaruh partisipasi komite sekolah terhadap prestasi belajar bidang studi PAI siswa di SDN Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan”.

# B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menentukan batasan masalah dalam penelitian ini, agar pembahasannya terarah pada ruang lingkup permasalahan yang dibahas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

* 1. Partisipasi komite sekolah di SDN Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan
	2. Prestasi belajar bidang studi PAI siswa SDN Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan
	3. Pengaruh Partisipasi komite sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar bidang studi PAI siswa SDN Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan
1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, peneliti dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

* 1. Bagaimana gambaran partisipasi komite sekolah di SDN Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan ?
	2. Bagaimana gambaran prestasi belajar bidang studi PAI siswa SDN Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan ?
	3. Apakah terdapat pengaruh yang positif partisipasi komite sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar bidang studi PAI siswa SDN Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan ?
		+ 1. **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti dapat menentukan jawaban sementara yang menjadi asumsi awal terhadap hasil penelitian ini, yaitu dirumuskan sebagai berikut “Terdapat pengaruh yang positif partisipasi komite sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar bidang studi PAI siswa SDN Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan”.

* + - 1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran partisipasi komite sekolah di SDN Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar bidang studi PAI siswa SDN Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi komite sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar bidang studi PAI siswa SDN Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.
4. **Kegunaan Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang Partisipasi komite sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar serta keterkaitan antara keduanya, selanjutnya dapat memberikan komparasi terhadap teori sebelumnya lalu kemudian dipadukan. Selain itu, secara praktis melalui proses penelitian ini, diharapkan dapat memeberi kegunaan dan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak SDN Lambusa secara khusus dan sekolah-sekolah lain secara umum.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan informasi atau komparasi bagi berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan partisipasi kepala sekolah dan prestasi belajar.
3. Penelitian ini diharapkan berguna bagi para peneliti selanjutnya, yang penelitianya memiliki hubungan atau keterkaitan dengan dengan hasil penelitian ini.
4. Bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana pembelajaran pribadi selaku intelekrual muda muslim dalam menuangkan kemampuan dan pengetahuan melalui latihan diri dibidang pendidikan dan penulisan karya ilmiah.
	* + 1. **Definisi Oprasional**

Agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka sebagai *frame of refrence* (menyamakan pemahaman) peneliti dapat memaparkan definisi oprasional judul penelitian sebagai berikut:

* + - * 1. Partisipasi komite sekolah, yaitu keterlibatan suatu lembaga atau wadah yang terdiri dari guru, orang tua siswa serta masyarakat dalam membantu terwujudnya tujuan pendidikan dan dapat diukur dari eksistensi komite dalam memberi masukan ide, mendukung program sekolah yang positif dan mengotrol pelaksanaan program pendidikan di sekolah.
				2. Prestasi belajar yaitu pengukuran operasionalnya terletak pada hasil akhir semester yang termuat pada nilai raport siswa dan nilai rata-rata kelas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi acuan peneliti.

Berdasarkan hal tersebut maka judul yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh yang dapat diberikan oleh partisipasi komite sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar bidang studi PAI siswa SDN Lambusa .

1. Drs. M. Ngalim Purwanto, MP, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan,* Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1998, h. 195-196. [↑](#footnote-ref-2)
2. Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah,.* Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003, h. 127 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suryanto, *Kedudukan dan Peran Aktif Komite Sekolah,* http//:www.blogstad, diakses 15 Desember 2012 [↑](#footnote-ref-4)